

**STRATEGI KAMPANYE POLITIK PRAMONO ANUNG - RANO
KARNO UNTUK MENARIK DUKUNGAN PEMILIH GENERASI Z
PADA PILKADA DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA 2024**

Muhammad Ghazi Putra Assad

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kampanye politik yang digunakan oleh pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Pramono Anung – Rano Karno dalam menjangkau dan menarik dukungan pemilih Gen Z pada kontestasi Pilkada DKI Jakarta tahun 2024. Penelitian ini didasarkan pada keberhasilan dari Pramono Anung - Rano Karno dalam meningkatkan suara Generasi Z pada Pilkada DKI Jakarta 2024 dengan melakukan kampanye yang adaptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui pengumpulan data primer berupa wawancara mendalam dengan 5 Informan terkait dan data sekunder melalui studi pustaka serta dokumentasi. Analisis penelitian ini menggunakan teori strategi politik ofensif oleh Peter Schroder yang menjelaskan bahwa teori strategi politik ofensif berorientasi pada perluasan dan penembusan pasar pemilih baru melalui tindakan aktif, terencana, dan adaptif, tanpa hanya bergantung pada basis pendukung yang sudah ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan Pramono Anung–Rano Karno secara efektif menerapkan strategi memperluas pasar melalui penyertaan platform partai, pembaruan program tanpa meninggalkan basis pendukung lama, konsistensi pesan dan identitas kampanye, serta persiapan program yang matang dan relevan dengan kebutuhan pemilih muda. Sementara itu, strategi menembus pasar melalui peningkatan motivasi aktor internal, pemanfaatan saluran komunikasi digital, pelatihan internal tim kampanye, serta pengelolaan emosi pemilih Gen Z dengan mengangkat isu-isu konkret seperti lingkungan, pendidikan, inklusivitas, dan pemberdayaan komunitas muda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan Pramono Anung–Rano Karno tidak terlepas dari strategi kampanye yang adaptif, tersegmentasi, dan mampu membangun kedekatan emosional dengan pemilih Generasi Z. Strategi tersebut memperlihatkan bahwa kampanye politik modern menuntut pendekatan yang lebih substantif, partisipatif, dan sesuai dengan dinamika pemilih muda di era digital.

Kata Kunci: Strategi Kampanye Politik, Generasi Z, Pilkada DKI Jakarta 2024, Strategi Politik Ofensif, Pramono Anung-Rano Karno.

***THE POLITICAL CAMPAIGN STRATEGY OF PRAMONO ANUNG – RANO
KARNO IN ATTRACTING GENERATION Z VOTERS IN THE 2024 JAKARTA
SPECIAL CAPITAL REGION REGIONAL ELECTION***

Muhammad Ghazi Putra Assad

ABSTRACT

This study aims to analyze the political campaign strategies employed by the gubernatorial and vice-gubernatorial candidate pair Pramono Anung–Rano Karno in reaching and attracting the support of Generation Z voters in the 2024 Jakarta Regional Election. The research is grounded in the success of Pramono Anung–Rano Karno in increasing Generation Z voter support during the 2024 Jakarta Regional Election through adaptive campaign approaches. This study adopts a qualitative approach with a descriptive method, utilizing primary data collected through in-depth interviews with five key informants, as well as secondary data obtained from literature review and documentation. The analysis is based on Peter Schroder’s theory of offensive political strategy, which emphasizes the expansion and penetration of new voter markets through active, planned, and adaptive actions, rather than relying solely on existing voter bases. The findings indicate that Pramono Anung–Rano Karno effectively implemented market-expansion strategies through the incorporation of party platforms, program renewal without abandoning traditional support bases, consistency in campaign messaging and identity, and the careful preparation of programs that align with the needs of young voters. Meanwhile, market-penetration strategies were carried out through enhancing internal actor motivation, utilizing digital communication channels, conducting internal campaign team training, and managing Generation Z voters’ emotions by addressing concrete issues such as environmental concerns, education, inclusivity, and youth community empowerment. This study concludes that the success of Pramono Anung–Rano Karno is closely linked to their adaptive and segmented campaign strategies, which were able to build emotional closeness with Generation Z voters. These strategies demonstrate that modern political campaigns require more substantive, participatory approaches that are responsive to the dynamics of young voters in the digital era.

Keywords: Political Campaign Strategy, Generation Z, 2024 Jakarta Regional Election, Offensive Political Strategy, Pramono Anung-Rano Karno.